

**MOTIVASI SISWA TERHADAP KEGIATAN PENGEMBANGAN DIRI
SENI TARI DI SMP NEGERI 28 KECAMATAN KURANJI
PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan(S1)*



Oleh:

**ANGGRAINI
NIM:18308/2010**

**JURUSAN PENDIDIKAN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Motivasi Siswa Terhadap Kegiatan Pengembangan diri Seni Tari di SMP
Negeri 28 Kecamatan Kuranji Padang

Nama : Anggraini
NIM/TM : 18308/2010
Jurusan : Sendratasi
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 9 April 2015

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



Susmiarti, SST., M. Pd.
NIP.19621111 99212 2 001

Pembimbing II,



Afifah Asriati, S.Sn., M. A.
NIP.19630106 198603 2 002

Ketua Jurusan,



Syeilendra, S.Kar.,M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Motivasi Siswa Terhadap Kegiatan Pengembangan Diri Seni Tari di

SMP Negeri 28 Kecamatan Kuranji Padang

Nama : Anggraini
NIM/TM : 18308/2010
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

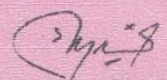
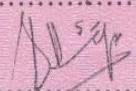
Padang, 29 April 2015

Tim penguji:

Nama

Tanda Tangan:

1. Ketua : Susmiarti, S.ST.,M. Pd.
2. Sekretaris : Afifah Asriati, S.Sn., M. A.
3. Anggota : Indrayuda, S. Pd.,M. Pd., Ph. D.
4. Anggota : Yos Sudarman, S. Pd., M. Pd.
5. Anggota : Zora Iriani, S. Pd., M. Pd.

- 1.....
- 2.....
- 3.....
- 4.....
- 5.....



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
JURUSAN SENI DRAMA TARI DAN MUSIK
Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar, Padang 25131 Telp. 0751-7053363

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Anggraini
NIM/TM : 18308/2010
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Tugas Akhir (Skripsi/Karya Seni) saya dengan judul "Motivasi Siswa Terhadap Kegiatan Pengembangan Diri Seni Tari di SMP Negeri 28 Kecamatan Kuranji Padang".

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Sendratasik,

Syeilendra, S. Kar., M. Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

Saya yang menyatakan,



Anggraini
NIM/TM : 18308/2010

ABSRAK

Anggraini, 2015. Motivasi Siswa Terhadap Kegiatan Pengembangan Diri Seni Tari di SMP Negeri 28 Kecamatan Kuranji Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan pengembangan diri seni tari di SMP Negeri 28 Kecamatan Kuranji Padang. Motivasi merupakan salah satu faktor yang mendukung kesuksesan dalam suatu pekerjaan, dan memiliki arti penting bagi kehidupan manusia. Pada dasarnya motivasi terdiri dari dua jenis yaitu motivasi Intrinsik dan motivasi Ekstrinsik.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dan menggunakan metode deskriptif. Objek penelitian ini adalah siswa kelas VII di SMP Negeri 28 Kecamatan Kuranji Padang. Yang berjumlah 40 orang siswa, teknik pengumpulan data dengan menggunakan hasil data pengamatan observasi, wawancara dan study pustaka.

Penelitian ini dilakukan dengan penelitian kualitatif menggunakan metode deskriptif. Objek penelitian adalah kegiatan pengembangan diri seni tari. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan, observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan pendekatan kualitatif model Miles dan Huberman.

Hasil penelitian menunjukkan, bahwa dari empat puluh (40) orang siswa yang mengikuti kegiatan pengembangan diri seni tari, dan (10) orang siswa yang tidak termotivasi karena dalam latihan dia tidak bersungguh-sungguh, dan banyak bercanda dalam latihan dinyatakan 30 orang yang benar – benar termotivasi terhadap kegiatan pengembangan diri seni tari. Kesimpulannya sebagian besar siswa yang mengikuti pengembangan diri seni tari dinyatakan termotivasi terhadap seni tari.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robbil alamin”

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran tuhan Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul Motivasi Siswa Dalam Kegiatan Pengembangan Diri Pada Seni Tari di SMP Negeri 28 Kecamatan Kuranji Padanng.

Selawat beriring salam kepada junjungan kita Nabi Muhamad Shallallahu Alai Wasalam. Sehingga skripsi dapat ditulis untuk memenuhi sebagai persyaratan dalam menyelesaikan studi di jurusan sendratasik dan mendapatkan gelar sarjana di Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini penulis dapat menemui rintangan, dan kendala yang dihadapi baik dari keterbatasan keilmuan penulis, serta berbagai kesulitan lainnya. Namun berkat Doa dan semangat penulis dapat juga menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini penulis dapat pengarahan serta bimbingan sehingga skripsi ini dapat di selesaikan dengan baik. Pada kesempatan ini dei segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Susmiarti, SST, M. Pd pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan membimbing dengan penuh kesabaran dari awal sampai akhir hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Afifah Asriati S, Sn, M. A I pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan membimbing dengan

penuh kesabaran dari awal sampai akhir penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

2. Bapak Syeleindra S, Kar, M, Hum. Dan ibu Ibu Afifah Asriati S, Sn, M. A, Ketua dan sekretaris jurusan pendidikan sendratasik Fakultas Bahasa Dan Seni Unifersitas Negeri Padang yang telah memberkan izin penelitian skripsi ini.
3. Teristimewa buat suamiku, ayah, amak, yang tersayang dan sangat ku cintai, penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga, berkat doa dukungan dan kasih sayang yang di berikan suami, ayah ,amak dalm hal apapun, dan tidak bosan – bosan nya suami memberikan semangat dalam membuat skripsi ini.dan untuk juga keluarga ku tercinta abang dan adek, yang tidak lupa memberikan semangat dalam mengerjakan skripsi ini. Penulis mengucapkan terimakasih atas doa dan dorongan yang selama ini diberikan kepada penulis.
4. Bapak dan staf pengajar jururusan Sendratasik Fakultas Bahasa Dan Seni Unifersitas Negeri Padang
5. Seluruh pihak terkait di SMP Negeri 28 Kecamatan Kuranji Padang. Yang telah banyak membantu dalam penyelesain skripsi ini.
6. Untuk seluruh sahabat dan teman – teman seperjuangan yang memberikan semangat dan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga segala bimbingan, dan bantuan. Diberikan kepada penulis mendapat balasan kebaikan dari Allah SWT.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB 1 DAFTAR PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori	9
1. Seni Budaya	9
2. Motivasi	10
3. Pengembangan Diri	14
B. Penelitian relevan	19
C. Kerangka Konseptual	20
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	23
B. Objek Penelitian	23
C. Instrumen Penelitian	24
D. Jenis Data	24
E. Teknik Pengumpulan Data	24
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Sekolah	28
1. Lokasi Sekolah	28
2. Keadaan Guru dan Sisiwa SMP Negeri 28 Kec. Kuranji Padang	29
3. Visi Dan Misi	29
4. SMP Negeri 28 Kec. Kuranji Padang Struktur Organisasi	30
5. Tujuan Sekolah	30
B. Motivasi Siswa terhadap Kegiatan Pengembangan Diri Seni Tari di SMP Negeri 28 Kecamatan Kuranji Padang	31
C. Hasil Wawancara	40
D. Pembahasan	42

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	45
B. Saran.....	46

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Pedoman Wawancara Kepada Siswa Terhadap Kegiatan Pengembangan Diri Seni Tari di SMP Negeri 28 Kecamatan Kuranji Padang.	49

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Siswa melakukan Pemanasan Sebelum Memulai Kegiatan Pengembangan Diri Seni Tari.....	58
Gambar 2. Siswa Melakukan Gerak Sambah	58
Gambar 3. Siswa Melakukan Gerak Alihan Lagu	59
Gambar 4. Siswa Melakukan Gerak Alihan Lagu	59
Gambar 5. Siswa Melakukan Gerak Alihan Kiri	60
Gambar 6. Siswa Melakukan Gerakan Pulang	60

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat penting dalam meningkatkan sumber daya manusia. Pendidikan dalam Kamus Bahasa Indonesia (2002:263) adalah proses pengubahan sikap dan perilaku seseorang atau sekelompok orang dalam mendewasakan dirinya, melalui upaya jenjang pendidikan dan pelatihan. Pendidikan merupakan unsur yang berperan penting dalam mengantarkan seseorang ke gerbang ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pendidikan berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak seorang, dalam rangka mencerdaskan bangsa. Dalam Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2013 di jelaskan bahwa, tujuan pendidikan nasional adalah meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, dan untuk mengembangkan diri dengan perkembangan ilmu dan teknologi. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial dan budaya.

Melalui pendidikan seni budaya keterampilan yang dilakukan adalah membuat siswa memiliki kemampuan dalam memahami tentang konsep pentingnya seni budaya. Melalui pembelajaran seni budaya siswa juga dapat menampilkan sikap apresiasi terhadap seni budaya serta menampilkan kreatifitas melalui seni budaya.

Selanjutnya didalam Undang – undang No 20 tahun 2003 Bab x pasal 37 ayat 1 juga dinyatakan kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat mata pelajaran yang salah satunya seni budaya, pendidikan seni budaya memiliki kemampuan mengepresikan diri secara kreatif. Berbagai cara seperti bahasa, rupa, bunyi, gerak dan berbagai perpaduannya, karena mata pelajaran seni budaya memiliki karakteristik yang tidak dimiliki oleh mata pelajaran lain.

Pendidikan siswa belajar di sekolah bukan guru aja yang aktif dalam mengajar, namun siswa juga dituntut untuk dapat berperan secara aktif dalam belajar, siswa dalam proses belajar di tentukan oleh motivasi yang diberikan oleh guru di kelas sehingga siswa kreatif dalam mengumpulkan ide – ide dan gagasan yang mengembangkannya menjadi sesuatu yang baru, seperti dalam menciptakan gerakan tari. Dari ide tersebut akan terciptanya sebuah tari sehingga menghasilkan pemikiran yang positif.

Pemikiran yang positif dan memberikan arahan kepada peserta didik, dalam penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran suasana yang kondusif dapat memberikan kesempatan yang luas bagi setiap peserta didik untuk menanyakan berbagai hal yang berkaitan dengan potensi dan pengembangan diri.

Jika kita sebagai seorang pendidik hendaknya memberikan arahan dan pembinaan kepada peserta didik agar bakat dan potensi yang ada pada diri peserta didik dapat disalurkan, karena motivasi siswa dalam mengikuti pengembangan diri bisa terhambat yang di sebabkan oleh beberapa faktor

misalnya: pengelolaan program yang tidak sesuai tujuan, siswa yang berbakat tapi kurang termotivasi, kurang nya sarana dan prasarana, dan metoda yang di gunakan guru tidak bervariasi. Sarana dan prasarana merupakan faktor yang turut memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa, di samping itu juga akan mendorong terwujudnya proses pembelajaran yang efektif. Motivasi dalam kegiatan ini merupakan tenaga pendorong bagi siswa.

Untuk mewujudkan tujuan belajar. Menurut B.Uno,Hamzah (2012:1) motivasi merupakan dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertindak laku. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan yang ada dalam dirinya. Motivasi terbagi 2 yaitu:

1. Motivasi intrinsik
2. Motivasi ekstrinsik

Motivasi intrinsik adalah keinginan yang ada dari dalam diri seorang individu tanpa dorongan dari orang lain.

Faktor – faktor yang mempengaruhi motivasi intrinsik yaitu:

1. Kebutuhan (fisiologis) seperti lapar, haus, kebutuhan pakaian, dan makanan.
2. Kebutuhan (keamanan) yaitu bebas dari takut,dan kecemasan
3. Kebutuhan (cinta dan kasih) rasa di terima disuatu masyarakat, keluarga, kelompok.

4. Kebutuhan atau menunjukkan diri sendiri mengembangkan bakat dengan usaha mencapai hasil dalam bidang pengetahuan dan pembentukan pribadi pada diri individu.

Motivasi ekstrinsik adalah dorongan yang datang dari luar, dan paksaan dari orang lain.

Faktor yang mempengaruhi motivasi ekstrinsik adalah:

1. Faktor keluarga, suasana rumah, ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.
2. Faktor sekolah, kurikulum waktu sekolah, pengajaran waktu sekolah, keadaan gedung, belajar dan tugas rumah.
3. Faktor masyarakat kegiatan dalam masyarakat teman bergaul dalam kehidupan bermasyarakat.

Siswa memiliki motivasi belajar akan tampak melalui kesungguhan untuk terlibat dalam proses belajar, akan tampak melalui keaktifan bertanya, mengemukakan pendapat, menyimpulkan pelajaran, mencatat, mengerjakan latihan, dan evaluasi. Jika program yang dilaksanakan dalam pengelolaan strategi tepat sesuai dengan tujuan yang diinginkan, maka akan bisa menimbulkan motivasi siswa dalam mengikuti pengembangan diri yang diadakan, didukung dengan penyediaan media dan alat – alat yang diperlukan.

Pada observasi awal di SMP Negeri 28 Kecamatan Kuranji Padang. anggota siswa 20 orang. Minggu pertama latihan berjalan dengan baik siswa banyak yang mengikutinya. Pada minggu berikutnya siswa yang mengikuti pengembangan diri seni tari mulai berkurang mereka latihan mulai tidak

serius, kurang respon dan materi tari yang diberikan guru kurang ditanggapi oleh siswa dengan baik. Hal ini berpengaruh sekali terhadap pengembangan diri begitu juga dengan minggu berikutnya siswa semakin berkurang sampai separuh siswa yang tidak ikut lagi dalam kegiatan pengembangan diri seni tari.

Sehingga dalam hal ini dapat terlihat bahwa dalam kegiatan pengembangan diri belum berjalan dengan baik. Padahal kegiatan pengembangan diri ini siswa itu sendiri yang memilih dan tidak adanya paksaan terhadap siswa. Seharusnya setelah mereka memilih kegiatan ini mereka mengikutinya dengan baik tetapi sebaliknya siswa tidak serius lagi mengikutinya. Sebaiknya melalui pengembangan diri, apa yang diinginkan siswa dapat tercapai, karena siswa merupakan peserta didik yang diharapkan dapat menimbulkan perubahan pada dirinya ke arah yang lebih baik. Selain itu, kegiatan pengembangan diri juga dapat bermanfaat mendidik siswa untuk mengenal dan memahami tentang tari. Pada akhirnya siswa diharapkan mampu menghargai tari sebagai budaya bangsanya sendiri.

Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti merasa tertarik untuk meneliti tentang “ Minat Siswa Terhadap Seni Tari Dalam Kegiatan Pengembangan Diri di SMA Pertiwi 1 Padang “.

Pada observasi awal di SMP Negeri 28 Kecamatan Kuranji Padang. Siswa yang mengikuti kegiatan pengembangan diri seni tari ada beberapa orang siswa yang mengikuti kegiatan pengembangan diri seni tari indang kegiatan pengembangan diri ini dilakukan satu kali dalam satu minggu. Sebagaimana yang kita ketahui kegiatan pengembangan diri seni tari

bertujuan, agar motivasi dan kemauan siswa semakin meningkat, dan mengembangkan bakat yang ada pada siswa, dalam mengikuti kegiatan pengembangan diri seni tari.

Namun dalam kenyataan terkadang tidak sesuai dengan apa yang seharusnya diinginkan, dalam kegiatan pengembangan diri seni tari terlihat bahwa masih rendahnya motivasi siswa dalam kegiatan pengembangan diri seni tari, ini dilihat dari fakta dilapangan bahwa kegiatan pengembangan diri pada seni tari masih kurangnya motivasi siswa terhadap seni tari disebabkan karena siswa tidak sepenuh hati dan tidak bertanggung jawab dalam melakukan kegiatan pengembangan diri seni tari.

Sedangkan kendala yang dihadapi siswa dalam kegiatan pengembangan diri seni tari adalah kurangnya semangat siswa dalam melakukan gerakan yang di berikan oleh guru, dimana siswa tersebut dalam melakukan gerakan tari Indang tidak sepenuh hati. Dalam kegiatan pengembangan diri seni tari berlangsung sarana dan prasarana yang tidak mendukung, media yang kurang menarik dan tidak bervariasi.

Kegiatan ini merupakan kegiatan yang diprogramkan di luar jam tatap muka di laksanakan di dalam lingkungan sekolah, ternyata yang dilihat di lapangan belum berjalan dengan baik, seharusnya melalui pengembangan diri seni tari ini, apa yang diinginkan siswa dapat tercapai, karena siswa merupakan peserta didik yang diharapkan dapat menimbulkan perubahan pada dirinya ke arah yang lebih baik, selain itu kegiatan pengembangan diri seni tari juga dapat bermanfaat untuk mendidik siswa untuk mengenal memahami

tentang tari. Materi yang di ajarkan dalam kegiatan pengembangan diri seni tari ini adalah Tari Indang.

Kegiatan ini bertujuan untuk menyalurkan bakat yang terpendam yang ada dalam diri siswa, dan melihat bagaimana semangat siswa dalam kegiatan pengembangan diri seni tari, maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul motivasi siswa Terhadap kegiatan pengembangan diri seni tari di SMP Negeri 28 Kecamatan Kuranji Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah penelitian berkenaan dengan masalah:

1. motivasi siswa terhadap kegiatan pengembangan diri di SMP Negeri 28 Kecamatan Kuranji Padang.
2. Sarana dan prasarana yang di gunakan tidak mendukung dalam kegiatan pengembangan diri.
3. Pemilihan materi yang di gunakan oleh guru tidak menarik dan tidak bervariasi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka penulis memfokuskan batasan masalah yaitu Motivasi Siswa Terhadap kegiatan Pengembangan diri Seni Tari SMP Negeri 28 Kecamatan Kuranji Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka penulis membatasi penelitian ini pada masalah sebagai berikut. Bagaimana motivasi Siswa Terhadap kegiatan Pengembangan diri Seni Tari di SMP Negeri 28 Kecamatan Kuranji Padang.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah: untuk Mendiskripsikan Motivasi Siswa Terhadap Mengikuti kegiatan Pengembangan diri Seni Tari SMP Negeri 28 Kecamatan Kuranji Padang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Mendorong siswa untuk berminat terhadap pembelajaran tari, sehingga mendapat hasil belajar yang memuaskan..
2. Memberikan dorongan kepada siswa untuk mengepresikan diri.
3. Menumbuhkan rasa percaya diri siswa.
4. Bagi penulis sebagai syarat untuk mencapai gelar sarjana di Universitas Negeri Padang.
5. Bagi penulis sebagai syarat peneliti untuk menambah pengalaman dalam bidang seni tariterutama dalam bentuk penulisan.
6. Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar SI di Universitas Negeri Padang.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Landasan Teori

1. Seni Budaya

Menurut Rapoport (2006:06) menyatakan kesenian merupakan bagian dari kebudayaan, dalam hal ini seni diartikan sebagai gagasan manusia yang diekspresikan melalui pola kelakuan tertentu sehingga menghasilkan karya yang indah dan bermakna. Adapun cabang seni yang terdiri dari seni rupa, seni musik, seni tari, dan seni drama. Seni memiliki fungsi yang terkait dengan kebutuhan pokok dan kebutuhan sosial, karena seni merupakan bagian yang tak terpisahkan dari bagian hidup manusia.

Menurut Suwadi (1988:36) pendidikan seni sebagai mata pelajaran di sekolah diberikan atas dasar pertimbangan sebagai berikut:

- a. Pendidikan mengembangkan kemampuan mengepresikan diri dengan berbagai cara media seperti bahasa rupa, bunyi, gerak dan peran dan perpaduannya.
- b. Pendidikan seni memiliki peran dalam pembentukan pribadi peserta didik yang harmonis, rasa estetika dan artistik.
- c. Pendidikan seni memiliki peran dalam mengembangkan kreativitas, kemampuan berkesenian melalui seni dan belajar tentang seni.

Dan demikian pembelajaran seni baik sebagai mata pelajaran suatu kegiatan di sekolah ternyata mempunyai arti penting untuk di berikan kepada peserta didik karena akan membentuk jiwa dan sikap peserta didik

dengan mempelajari seni tari. Materi yang di gunakan dalam kegiatan pengembangan diri seni tari adalah Tari Daerah Setempat (Tari Indang).

2. Motivasi

Menurut B. Uno, Hamzah (2012:3) Motivasi merupakan dorongan yang terdapat didalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan tingkah laku yang baik dalam memenuhi kebutuhannya.

Siswa memiliki motivasi belajar akan tampak melalui kesungguhan untuk terlibat dalam proses belajar, akan tampak melalui keaktifan bertanya, mengemukakan pendapat, menyimpulkan pelajaran, mencatat, mengerjakan latihan, dan evaluasi. Jika program yang dilaksanakan dalam pengelolaan strategi tepat sesuai dengan tujuan yang diinginkan, maka akan bisa menimbulkan motivasi siswa dalam mengikuti pengembangan diri yang diadakan, didukung dengan penyediaan media dan alat – alat yang diperlukan.

Jhon W. Atkinson (1976:28) ada tiga fungsi motivasi yaitu:

- a. Mendorong manusia untuk melakukan suatu aktivitas yang didasarkan atas pemenuhan kebutuhan.
- b. Motivasi merupakan foto penggerak dari setiap kebutuhan yang dipenuhi.
- c. Menentukan arah tujuan yang hendak dicapai.
- d. Menentukan perbuatan yang harus dilakukan.

Disamping itu juga ada fungsi lain yaitu motivasi juga dapat sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi, seorang melakukan usaha

karena adanya motivasi, adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan adanya usaha yang tekun dan didasari adanya motivasi, maka seorang yang belajar itu akan dapat menjadi prestasi yang baik.

Motivasi di bagi menjadi dua yaitu:

a. Motivasi Intrinsik

Thomburgh Prayitno (1989:10) mengemukakan bahwa : motivasi intrinsik adalah keinginan yang bertindak yang disebabkan faktor pendorong dalam diri individu, tingkah laku terjadi tanpa dipengaruhi oleh faktor lingkungan, individu bertindak laku karena mendapatkan energi dan pengaruh tingkah laku yang tidak bisa dapat sumbernya dari luar dengan kata lain individu terdorong untuk bertindak laku kearah tujuan tanpa dorongan dari orang lain.

Siswa yang memiliki motivasi intrinsik akan memiliki tujuan menjadi orang yang terdidik, salah satunya jalan untuk menuju ketujuan yang ingin dicapai ialah belajar dari motivasi intrinsik teori di atas adalah dalam bentuk semangat.

Hamzah Uno (2003:23) berpendapat berapa pentingnya motivasi dalam belajar, karena keberadaannya sangat berarti bagi perbuatan belajar, selain itu motivasi merupakan pengaruh untuk perbuatan belajar kepada tujuan yang jelas yang diharapkan dapat dicapai.

Faktor – faktor yang mempengaruhi terhadap motivasi belajar yang digunakan dalam hal:

1) Teori kebutuhan Maslow(1943:41)

Salah satu teori motivasi yang cukup komperataitf bahwa kaebutuhan manusia tersusun dalam bentuk hierarki (memuaskan) terdiri dari 5 tingkat:

- a. Kebutuhan fisik
- b. Kebutuhan akan rasa aman
- c. Kebutuhan menjadi bagian kelompok
- d. Kebutuhan dihargai

2) Teori kebutuhan untuk berprestasi

Yang banyak diulas oleh (Mc.Clelland 1961:47) karena orang yang berhasil dalam bisnis, dan orang orang yang berhasil dalam menyelesaikan sesuatu.

3) Teori harapan (Mc.Clelland 1961:47) teori harapan didasarkanpada keyakinan bahwa orang dipengaruhi oleh perasaan mereka tentang gambaran hasil tindakan mereka. Contohnya, orang yang menginginkan kenaikan pangkat akan menunjukan kinerja yang baik.

Memberikan motivasai kepada seorang siswa berarti menggerakan siswa untuk melakukan sesuatu, pada tahap awal akan menyebabkan sisubjek merasa ada keinginan melakukan suattu kegiatan belajar.

Maslow(1943:40) ada beberapa teori tentang motivasi yang berhubungan dalam soal kebutuhan yaitu:

- 1) Kebutuhan(fisiologis) seperti lapar, haus,kebutuhan pakain, dan makanan.
- 2) Kebutuhan (keamanan) yaitu bebas dari takut, dan kecemasan
- 3) Kebutuhan (cinta dan kasih) rasa diterima disuatu masyarakat, atau golong keluarga, sekolah, dan kelompok.
- 4) Kebutuhan atau menunjukan diri sendiri yakni mengembangkan bakat dengan usaha mencapai hasil dalam bidang pengetahuan sosial dan pembentukan pribadi.

b. Motivasi ekstrinsik

Prayitno (1989:127) mengatakan bahwa motivasi ekstrinsik adalah motif – motif yang muncul berkat adanya tarikan dari luar yang sebenarnya tidak mempunyai hubungan langsung dengan tindakan dan hasil yang ditimbulkan oleh motif tersebut dari segi tujuan yang di lakukan

Motivasi ekstrinsik ada karena seseorang akan berbuat sesuatu karena ada ajakan, suruhan atau paksaan dari orang lain. Contohnya seorang siswa terpaksa sekolah karna paksaan orang tua, contoh lain seorang siswa ingin mendapatkan nilai baik, karena besok ada ulangan harian dengan mendapatkan nilai baik, sehingga dipuji dengan temannya dan guru..

Faktor ekstrinsik yang dikemukakan oleh Humalik (1975:139) meliputi:

1) Faktor keluarga

Cara orang tua mendidik, relasi antara keluarga suasana rumah ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan.

2) Faktor sekolah

Metode belajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa disiplin sekolah, pengajaran, waktu sekolah, standar pengajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.

3) Faktor masyarakat

Kegiatan dalam masyarakat teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

3. Pengembangan Diri

Peraturan Menteri Pendidikan nomor 22 tahun 2013 tentang standar isi, antara lain memuat struktur kurikulum yang merupakan pola dan susunan program pendidikan di sekolah. Kelompok pengembangan diri mencakup didalamnya: 1. Bimbingan dan Konseling 2. Kegiatan Pengembangan diri

Pengembangan diri seperti yang diadakan di sekolah – sekolah guna untuk meningkatkan kreatifitas peserta didik. Pendidikan mempunyai peran yang sangat menentukan bagi perkembangan dan perwujudan diri individu, terutama fungsi kemajuan negara kemajuan kebudayaan tergantung kepada cara kebudayaan tersebut mengenali, menghargai, dan

memanfaatkan sumber daya manusia dan hal ini berkaitan erat dengan kualitas pendidikan yang di berikan kepada peserta didik.

Pengembangan diri adalah program khusus yang dapat memenuhi kebutuhan pendidikan mereka dan mengembangkan potensi yang ada pada diri peserta didik. Pengembangan diri seperti seni tari merupakan layanan khusus bagi yang mempunyai bakat, kreativitas yang dimiliki dirinya dan mesti di kembangkan. Kreativitas yang dimilikinya peserta didik merupakan bagian dari program khusus untuk memberi arahan yang berkaitan dengan praktek pendidikan khusus.

Pengembangan diri ini tidak hanya tertuju kepada bidang kesenian saja, baik itu seni tari, seni musik, seni rupa, dan seni teater bgitu juga dibidang olahraga. Adapun potensi yang ada pada diri siwa atau bakat mesti di kembangkan dan diberikan bimbingan khusus. Anak yang mempunyai bakat atau potensi adalah orang – orang yang prfesional diidentifikasi sebagai anak yang mampu mencapai potensi yang tinggi karena mempunyai kemampuan – kemampuan yang unggul.

Cara membina anak dalam pengembangan diri secara efektif dan mencapai tujuan yang di maksud:

- a. Memberikan contoh yang baik bagi anak
- b. Memberikan kesempatan pada anak
- c. Memberikan bimbingan dan dukungan

Melaksanakan kegiatan pengembangan diri yang secara efektif dan mencapai tujuan yang di maksud dengan cara: membuat jadwal kegiatan,

membuat kelompok, menyediakan sarana dan prasarana untuk melaksanakan kegiatan, dan memberikan bimbingan.

Dalam kemampuan kreatifitas ini dapat tumbuh dan berkembang, pengembangan diri sebagai modal dasar dalam menelusuri bakat dan minat siswa. pengembangan diri adalah mengembangkan potensi atau bakat yang ada pada diri siswa, pengembangan diri termasuk kedalam program bimbingan konseling, yang mana kegiatan pengembangan diri ini dilaksanakan diluar jam sekolah.

Dasar pertimbangan yang berkaitan dengan pengembangan diri peserta didik sebagai berikut:

- a. Masih sangat kurang pelayanan pendidikan khusus bagi anak yang berbakat sebagai sumber daya manusia yang berpotensi unggul apabila di beri kesempatan sesuai dengan potensinya.
- b. Dalam pelayanan anak berbakat, pengembangan diri sebagai salah satu hal utama yang menentukan peserta didik.
- c. Pendidikan di sekolah lebih memperhatikan pengembangan kecerdasan dari pada pengembangan diri.
- d. Pendidikan (guru dan orang tua) masih kurang dapat memahami kreativitas dan bagaimana mengembangkan pada anak, dalam pendidikan dirumah,

Hasil yang diharapkan dalam kegiatan pengembangan diri bagi peserta didik :

- a. Siswa memiliki pengetahuan, wawasan, pengalaman, dan keterampilan.
- b. Terbentuknya sikap dan perilaku dan kepribadian siswa.
- c. Terbentuknya sikap disiplin dan tanggung jawab.
- d. Melengkapi upaya pembinaan dan kepribadian siswa.
- e. Untuk meningkatkan kemampuan yang mandiri dan kreatif.

Pengembangan diri sangatlah penting, karena pengembangan diri kita dapat potensi diri, motivasi diri sehingga dapat meraih kesuksesan

4. Seni Tari

Seni tari merupakan salah satu bentuk kesenian yang telah dikenal manusia sejak dulu. Seni tari mempunyai arti dalam kehidupan manusia karena dapat memberikan berbagai manfaat. Tari merupakan alat ekspresi maupun sarana komunikasi seorang seniman kepada orang lain (penonton/penikmat).

Ada beberapa pendapat para ahli tentang tari:

- a. Kamala Devi Chattopadhyaya

Seorang kritikus dan seniman India, mendefenisikan tari sebagai gerakan-gerakan luar yang ritmis dan lama kelamaan nampak mengarah pada bentuk-bentuk tertentu.

- b. Corry Hartong

Menurut Corry Hartong tari adalah gerak-gerak yang terbentuk dan ritmis dari badan di dalam ruang.

c. Soedarsono

Soedarsono.(1978:12) Tari adalah tari sebagai ekspresi jiwa manusia melalui gerak – gerak ritmis dan indah.

Fungsi dan peranan seni tari : sebagai suatu kegiatan, seni tari memiliki beberapa fungsi, yaitu sebagai sarana upacara, seni tari sebagai penyaluran terapi, seni tari sebagai media pendidikan, dan seni tari sebagai media pertunjukan (Wardhana. 1990:21-36)

a. Seni tari sebagai media upacara

Tari dapat digunakan sebagai sarana upacara. Jenis tari ini banyak macamnya seperti tari untuk upacara keagamaan dan upacara penting dalam kehidupan manusia.

b. Seni tari sebagai hiburan

Tari sebagai hiburan harus bervariasi sehingga tidak menjemukan dan menjenuhkan. Oleh karena itu, jenis ini menggunakan tema-tema yang sederhana tidak muluk-muluk, diiringi lagu yang enak dan mengasyikkan . Kostum dan tata panggung yang dipersiapkan dengan cara yang menarik.

c. Seni tari sebagai media pendidikan

Kegiatan tari ini dapat dijadikan media pendidikan, seperti mendidik anak untuk bersikap dewasa dan menghindari tingkah laku menyimpang. Nilai-nilai keindahan dan keluhuran pada seni tari dapat mengasah perasaan seseorang.

d. Seni tari sebagai pertunjukan

Tari bukan hanya sebagai sarana upacara atau hiburan, tari juga bisa berfungsi sebagai pertunjukan yang sengaja dipertontonkan.

B. Penelitian Relevan

Penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian tentang motivasi siswa terhadap kegiatan pengembangan diri seni tari di SMP Negeri 28 Kecamatan Kuranji Padang.

Desmiayati (2008). “Upaya meningkatkan motivasi siswa laki – laki dalam pembelajaran seni tari pada mata pelajaran seni budaya. Di SMP N 10 Padang akan terlihat bagaimana proses pembelajaran yang diberikan terhadap siswa laki – laki . Pembahasan ini sangat bermanfaat terutama bagi guru untuk memberi motivasi terhadap siswa laki – laki agar kreatif dalam pembelajaran seni tari

Tika Dewi Sari (2010). “Motivasi Siswa dalam mengikuti pengembangan diri seni musik di SMA semen Padang. Menghasilkan presentase dengan angket melalui teori yang diambil dari teori motivasi yaitu: tanggapan, pernyataan, keinginan, semangat pengembangan diri di SMA Semen Padang 74,60% disimpulkan bahwa hasil motivasi siswa dalam mengikuti pengembangan diri seni musik di SMA Semen Padang tergolong baik.

Ismalinda (2012). “Motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan pengembangan diri seni tari di SMA Negeri 4 menghasilkan persentase dengan indikator angket melalui pertanyaan yang telah diperoleh persentase

dalam kegiatan pengembangan diri seni tari 78 % bahwa hasil persentase di SMA Negeri Padang tergolong baik.

Penelitian di atas tidak sama dengan penelitian yang penulis lakukan. Untuk itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang, Motivasi Siswa dalam kegiatan Pengembangan diri Seni Tari di SMP Negeri 28 Kecamatan Kuranji Padang.

C. Kerangka Konseptual

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 28 Kecamatan Kuranji Padang, yang diteliti adalah, Motivasi Siswa Terhadap kegiatan Pengembangan diri Seni Tari di SMP Negeri 28 Kecamatan Kuranji Padang. Sehingga siswa menjadi termotivasi untuk mempelajari Kegiatan Pengembangan Diri Dalam Seni Tari di SMP Negeri 28 Kecamatan Kuranji Padang, untuk lebih jelasnya dapat disimpulkan kerangka berfikir penulis, sebagaimana yang terdapat pada Kerangka Konseptual di bawah ini:

merupakan perasaan taat dan patuh terhadap nilai – nilai yang dipercaya termasuk melakukan pekerjaan tertentu yang dirasakan menjadi tanggung jawab dalam setiap mengikuti kegiatan pengembangan diri dan mengumpulkan tugas – tugas tepat pada waktunya, juga memakai pakaian olah raga untuk melakukan praktek seni tari yang sudah diperintahkan oleh guru. sesuatu yang harus dilakukan agar menerima sesuatu yang dinamakan hak. Seorang siswa mempunyai tanggung jawab belajar dan mengerjakan tugas – tugas yang diberikan guru menurut aturan yang sudah ada.

suatu keterlibatan mental dan emosi serta fisik siswa memberikan respon terhadap kegiatan yang dilaksanakan dalam proses belajar mengajar serta mendukung pencapaian tujuan, keterlibatan peserta didik dalam segala kegiatan yang dilaksanakan dalam kegiatan pengembangan diri seni tari. Kemauan peserta didik untuk merespon dan berkreasi dalam kegiatan yang dilaksanakan dalam proses pengembangan diri seni tari.

KERANGKA KONSEPTUAL



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dikembangkan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa minat siswa terhadap seni tari dalam kegiatan pengembangan diri di SMP Negeri 28 Kecamatan Kuranji Padang, secara keseluruhan tergolong berminat. Hal ini dapat dilihat pada bab-bab sebelumnya terutama pada bab pembahasan yaitu : (1) keinginan siswa dalam mengikuti kegiatan pengembangan diri seni tari memiliki keinginan yang tinggi, meskipun masih ada sebagian siswa yang memiliki motivasi yang rendah yang rendah yaitu sebanyak 10 orang dari 40 orang siswa, Walaupun sebagian kecil sedikit masih ada siswa yang belum bersungguh-sungguh mengikuti kegiatan tersebut, siswa mengikuti pengembangan diri seni tari dinilai cukup baik, walaupun ada beberapa siswa yang belum merasa percaya diri dalam mengikuti kegiatan pengembangan diri seni tari tersebut.

Berdasarkan analisa data dan pembahasan data di atas, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa minat siswa terhadap seni tari dalam kegiatan pengembangan diri adalah cukup termotivasi, hal ini dibuktikan dengan lebih sedikit yaitu 30 orang siswa memiliki motivasi yang cukup tinggi, yang 10 orang yang motivasinya rendah, Oleh sebab itu, dinyatakan setelah mengikuti pengembangan diri seni tari ini, siswa akan lebih berminat terhadap seni tari.

B. Saran

Pelaksanaan program pengembangan diri di sekolah akan di SMP Negeri 28 Kecamatan Kuranji Padang. Memberikan banyak manfaat. Tidak hanya terhadap siswa tetapi juga bagi efektivitas penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Begitu banyak fungsi dan macam kegiatan dalam menunjang tercapainya tujuan pendidikan. Hal ini akan terwujud manakala pengelolaan kegiatan pengembangan diri dilaksanakan sebaik-baiknya.

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan hasil penelitian sebagaimana dikemukakan sebelumnya dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan pihak sekolah dapat melengkapi sarana dan prasarana guna kelangsungan pengembangan diri seni tari di SMP Negeri 28 Kecamatan Kuranji Padang.
2. Guru yang mengajar seni tari dapat lebih memotivasi siswa untuk meningkatkan kreatifitas dalam pengembangan diri seni tari.
3. Penempatan waktu yang tepat bagi kegiatan pengembangan diri oleh sekolah agar tidak mengambil hari libur siswa.
4. Bagi guru

Guru sebagai pengajar sekaligus pendidik diharapkan peran aktifnya untuk selalu memberikan dorongan motivasi siswa.

5. Bagi pihak sekolah

Bagi pihak sekolah agar fasilitas seperti gedung kesenian agar bisa digunakan siswa terutama ketika siswa belajar kesenian, maka perlu adanya perbaikan sehingga siswa merasa nyaman belajar disana.

Dalam mengadakan suatu kegiatan pihak sekolah harus terlebih dahulu meneliti segala aspek agar program kegiatan yang diadakan dapat terlaksana dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan.

Pihak sekolah juga perlu mengurangi kebisingan atau keributan dan keramaian disekolah yaitu memberikan penegasan terutama untuk masyarakat yang tinggal disekitar sekolah, karena tidak hanya fasilitas saja yang perlu di perhatikan kondisi di sekolah itu juga perlu diperhatikan oleh pihak sekolah demi kelancaran proses belajar disekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- B.Uno, Hamzah. 2012. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Desmiayati, 2008, Upaya Meningkatkan Motivasi Siswa Laki –Laki Dalam Pembelajaran Seni Tari Pada Mata Pelajaran Seni Budaya. Di SMP N 10 Padang
- Ismalinda, 2012, Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Pengembangan Diri Seni Tari Di SMA Negeri 4 Padang.
- [https://www.google.com/search?q=Pengembangan Diri](https://www.google.com/search?q=Pengembangan+Diri): Jakatrt
- Maleong. Lexy J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Maslow. A. H 1943. *A Theory of Human Motivation, Psychological*. Review. 50.
- Rapoport. 2006. *Kebudayaan Dapat Di Pandang Sebagai Latar Bagi Suatu Tipe Manusia*
- Prayitno. 1989. *Motivasi Dalam Belajar*. Jakarta Bumi Aksana.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Supriyono. 2009. *Pengantar Komposisi Tari*. Malang : Gentar Gumelar
- Sudjono Anas. 2005. *Pengantar Stastik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Pratindo
- Sudjana. 2000. *Seni Budaya Merupakan Salah Satu Mata Pelajaran Kepada Siswa Di Sekolah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sudjana,.1991. *Metode Penelitian Teori Dan Praktek*. Jakarta: Rieneka Cipta
- _____. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Sumardjo. Jokop 2000. *Filsafat Seni*. Bandung :ITB
- Sumardji Bustami. 1988. *Pendidikan Seni Sebagai Mata Pelajaran Seni*. Jakarta: Depdikbud
- Soedarsono. 1978/1980. *.Pengantar Pengetahuan Komposisi Tari*. Jakarta: PT Raja Pratindo
- Tika Dewi Sari, (2010), Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Pengembangan Diri Seni Musik di SMA Semen Padang.

Pedoman Wawancara Kepada Siswa Terhadap Kegiatan Pengembangan Diri Seni Tari di SMP Negeri 28 Kecamatan Kuranji Padang. Pada tabel di bawah ini:

No	Bertanya Kepada Siswa yang Mengikuti Kegiatan Pengembangan Diri Seni Tari	Keterangan
1	Bagaimana motivasi siswa terhadap kegiatan pengembangan diri seni tari	1.Saya bersyukur sekali adanya kegiatan pengembangan diri seni tari ini, karna bisa mengembangkan bakat yang terpendam selama ini
2	Saya sudah ada didalam kelas sebelum guru memulai kegiatan pengembangan diri seni tari	2.Karna saya bersemangat mengikuti pembelajaran kegiatan pengembangan diri seni tari
3	Saya tidak mau terlambat masuk ketika kegiatan pengembangan diri sudah di mulai	3.Saya tidak mau ketingalan materi yang diajarkan oleh guru
4	Saya tidak dapat menjaga ketenangan dalam mengikuti pelajaran	4.Karena saya terpaksa mengikuti kegiatan pengembangan diri
5	Saya tidak ada waktu untuk berlatih karena saya lebih senang belajar mata pelajaran lain	5.Dalam seni tari saya tidak mempunyai bakat menari jadi saya lebih senang dengan mata pelajaran lain
6	Saya melakukan gerak tari sesuai yang diajarkan guru	6. Saya ingin menguasai gerakan yang diajarkan oleh guru
7	Saya selalu menggunakan pakaian	7.Supaya dalam melakukan

	praktek olah raga dalam kegiatan pengembangan diri	gerak tari lebih leluasa melakukannya
8	Saya tidak memperdulikan ketika guru mendemonstrasikan gerak didepan kelas	8.Saya tidak melihat kedepan guru sedang melakukan gerakan karna saya tidak suka menari
9	Saya tidak mau belajar pada kelompok yang telah ditentukan oleh guru	9.Saya hanya mau belajar kalau saya yang menentukan kelompok, karna kelompok yang telah di berikan guru tidak sesuai dengan kemampuan saya
10	Saya dapat melakukan semua gerakan yang telah diajarkan	10. karena saya memperhatikan ketika guru mendemonstrasikan
11	Saya tidak disiplin dalam mengikuti kegiatan pengembangan diri	Karna saya tidak suka belajar tari
12	Saya mengikuti kegiatan pengembangan diri seni tari dengan baik	12.Karna saya ingin lebih baik lagi dalam melakukan gerakan yang telah diajarkan oleh guru
13	Dalam latihan kelompok saya mengeluarkan inspirasi saya	13.Karna saya mau menanyakan dan mengeluarkan pendapat mana yang saya belum mengerti
14	Saya dapat menyimpulkan materi yang telah diajarkan guru	14. memperhatikan guru dalam menerangkan materi yang diajarkan oleh guru
15	Saya dapat mencari solusi pada kegiatan pengembangan diri	15.Karena saya sedikit banyak nya mengerti tentang materi yang diajarkan oleh guru,apabila teman

		menanyakan tentang seni tari
16	Saya bisa menampilkan tari yang telah diajarkan oleh guru	16.Karna saya selalu memperhatikan ketika guru mempraktekan di depan kelas
17	Pada akhir jam pelajaran saya mengulangi gerak yang telah diajarkan guru	17. Saya sering mengulangi gerakn pada akhir jam pelajaran supaya tidak lupa
18	Saya mau bertanya kalau saya belum mengerti	18.Karena saya senang dalam belajar seni tari, apa yang tidak say tahu akan saya tanyakan kepada guru
19	Saya selalu senang ketika guru mendemonsrasikan gerak didepan	19.Karna saya menyukai kalau guru mendemonsrasikan didepan kelas supaya saya lebih mengerti tentang apa gerakan yang diajarkannya
20	Saya tidak melakukan tugas yang diajarkan guru	Karna saya belum hafal gerakan yang diberikan oleh guru
21	Saya selalu ingin terlibat dalam kegiatan pengembangan diri	21.Karna saya tidak mau ketinggalan apapun yang terlibat tentang seni tari
22	Saya dapat membantu teman dalam mempelajari gerak yang telah diajarkan guru	22.Karna saya sedikit banyaknya sudah menguasai gerkan yang telah diajarkan oleh guru,kalau ada siswa yang bertanya
23	Saya aktif dalam kegiatan latihan tari dalm kegiatan pengembangan	23.Saya senang dalam kegiatan seni tari
24	Saya ikut serta dalam kegiatan	24.Saya akan mengembangkan

	pengembangan diri di sekolah	bakat yang ada dalam diri saya selama ini
25	Apabila ada latihan menari dalam kegiatan pengembangan diri seni tari saya acuh tak acuh	25.Saya belum mengerti tentang materi yang diajarkan oleh guru
26	Saya selalu menanyakan kesulitan kepada guru	26.Karena saya harus menanyakan apa yang saya tidak ketahui yang telah diajarkan oleh guru
27	Dalam latihan kelompok saya mengemukakan pendapat	27. Dalam latihan kelompok saya mengeluarkan pendapat dan mengeluarkan inspirasi yang ada dalam diri saya
28	Meskipun gerak tari bervariasi saya berusaha menghafalnya	28. Saya berusaha berlatih setiap hari demi mendapatkan nilai yang baik
29	saya mencontoh gerak teman saya walaupun ada tugas dari guru	29.Memperhatikan guru mendemonstrasikan di depan kelas supaya saya cepat hafal gerakan
30	Bila saya menemui kesulitan dalam menari	30.Saya akan menanyakan kepada guru
31	Saya aktif dalam mengikuti kegiatan pengembangan diri seni tari	31.Saya senang mempelajari kegiatan pengembangan diri
32	Adakah siswa mempunyai tanggung jawab dalam kegiatan ini	32. Ada karena siswa mempunyai motivasi sangat tinggi pada seni tari
33	Bagaimanakah cara untuk meningkatkan disiplin siswa dalam	33.Kami harus mematuhi apa yang telah diperintahkan oleh

	kegiatan pengembangan diri Seni tari	guru, dan mempunyai disiplin dan tanggung jawab dalam kegiatan seni tari
34	apakah siswa bisa menggunakan alat praktek tari dengan baik	34. Kami bisa menjaga alat praktek yang digunakan karena sangat berguna bagi adik kelas
35	Siswa tidak mengumpulkan tugas, dan tidak pernah datang dalam kegiatan pengembangan diri seni tari.	35.Saya tidak menyukai kegiatan pengembangan diri seni tari saya hanya terpaksa mengambil seni tari hanya untuk mendapatkan nilai
36	Kenapa siswa kurang disiplin apa faktor nya, dan bagaimana cara kita meningkatkan tanggung jawab dari siswa	36.Karna faktor dan fasilitas kurang memadai, tidak adanya sarana dan prasarana, dan pembelajaran yang di berikan guru tidak bervariasi
37	Adakah siswa mempunyai tanggung jawab dalam kegiatan ini	37. Ada karena siswa disini mempunyai tanggung jawab yang baik dan apa yang diperintahkan oleh guru dilaksanakan dengan baik
38	Apakah kendala siswa dalam kegiatan pengembangan diri seni tari ini	38.Kendalanya adalah dalam menghafal gerakan yang diberikan oleh guru
39	Apakah siswa sudah mempunyai tanggung jawab dalam kegiatan pengembangan diri berlangsung	
40	Kenapa siswa melakukan gerakan	

	dengan malu – malu apa kendala nya, dan bagaimana cara untuk meningkatkan bisa percaya diri anak itu melakukan gerakan tidak malu-malu	
--	--	--

PEDOMAN WAWANCARA

Tema	: Motivasi belajar siswa dalam kegiatan pengembangan diri seni tari
Tujuan	:1. Untuk mengetahui seberapa besarkah disiplin Siswa dalam kegiatan pengembangan diri 2. Untuk mengetahui seberapa besar motivasi tanggung jawab siswa dalam kegiatan pengembangan diri 3. Untuk mengetahui seberapa besar partisipasi siswa dalam kegiatan pengembangan diri
Bentuk Wawancara	: Wawancara terstruktur
Target Persen	: Guru SMP N 28 Kecamatan Kuranji Padang
Waktunya	: Pagi

Tinjauan Teori

Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak psikis dalam siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, dalam menjamin kelangsungan belajar itu demi mencapai satu tujuan demi menciptakan kondisi sedemikian rupa sehingga anak mau melakukan.

Adapun upaya untuk meningkatkan motivasi dan semangat belajar yang tinggi antara lain:

1. Menanamkan paham bahwa setiap manusia wajib berusaha.
2. Menanamkan pengertian bahwa hanya diri sendiri yang bisa merubah nasibnya sendiri, maka perlunya ada usaha untuk tidak menyerah.
3. Menyadarkan bahkan keberhasilan diraih melalui kerja keras.
4. Melatih sejak dini kemandirian dalam bentuk tanggung jawab dalam kepentingan diri sendiri.

5. Memperluas pengetahuan anak dalam contoh – contoh kongkrit baik dalam kehidupan manusia, baik dalam urutan pengalaman langsung, maupun dari studi kepustakaan tentang tokoh – tokoh yang telah sukses.

Macam – Macam Motivasi

a. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motivasi yang muncul dari keinginan diri orang itu sendiri tanpa dorongan dari orang lain, munculnya motivasi dipengaruhi oleh:

1. Tingkat kesadaran yang tinggi pada diri seseorang akan kebutuhannya
2. Keinginan untuk mencapai sesuatu
3. Bakat dan minat yang dimiliki
4. Tingkat pengalaman yang dimiliki

b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah yang muncul dari luar individu atau dorongan dari orang lain.

Membangkitkan motivasi belajar dapat dilakukan antara lain:

1. Membuka pengetahuan anak pentingnya belajar, contohnya seperti kehidupan orang yang sukses, yang merupakan hasil proses belajar
2. Memberikan penjelasan bahwa pentingnya belajar dimasa yang akan datang
3. Menampilkan tokoh – tokoh yang berhasil mencapai kesuksesan
4. Menerapkan sistem sanksi, baik positif maupun negatif kepada anak, menjanjikan hadiah kepada anak jika anak mempunyai prestasi

Daftar pertanyaan dan pembukaan

a. Pembukaan

Selamat pagi, bu, mengganggu sebentar, perkenalkan nama saya Anggraini dari Universitas Negeri Padang Jurusan sendratasik

Seperti yang telah kita sepakati kemaren, bahwa hari ini kita akan melakukan wawancara mengenai motivasi belajar.

1. Siapa nama ibu?
2. Apa jabatan ibu di SMP N 28 Kecamatan Kuranji Padang ini

b. Pertanyaan Inti

1. Apakah siswa dalam kegiatan pengembangan diri seni tari datang tepat waktu?
2. Bagaimanakah cara ibuk untuk meningkatkan disiplin siswa dalam kegiatan pengembangan diri?
3. Menurut ibuk apakah siswa bisa menggunakan alat praktek tari dengan baik?
4. Menurut ibuk siswa tidak mengumpulkan tugas, dan tidak pernah datang dalam kegiatan pengembangan diri seni tari. Apakah siswa ini berhak diberikan sanksi bu?
5. Kenapa siswa kurang disiplin apa faktor nya, dan bagaimana cara kita meningkatkan tanggung jawab dari siswa?
6. Menurut ibuk adakah siswa mempunyai tanggung jawab dalam kegiatan ini?
7. Apakah kendala siswa dalam kegiatan pengembangan diri seni tari ini?
8. Dalam kegiatan ini berlangsung adakah siswa membantu temanya dalam kegiatan pengembangan diri berlangsung?
9. Menurut ibuk apakah siswa sudah mempunyai tanggung jawab dalam kegiatan pengembangan diri berlangsung?
10. Kenapa siswa melakukan gerakan dengan malu – malu apa kendala nya, dan bagaimana cara ibuk untuk meningkatkan bisa percaya diri anak itu melakukan gerakan tidak malu- malu?
11. Dalam kegiatan pengembangan diri berlangsung adakah siswa merespon dan mempunyai inisiatif dalam kegiatan pengembangan diri berlangsung?
12. Pengembangan diri berlangsung adakah siswa yang bertanya dalam kegiatan ini
13. Apakah ada siswa yang tidak mau bertanya, dan apa faktornya?
14. Apakah ada seorang siswa yang mau membantu orang lain untuk membantu temannya dalam kegiatan ini?
15. Bagaimanakah cara ibuk untuk meningkatkan inisiatif dan kreativitas siswa dalam kegiatan ini?

DOKUMENTASI PENELITIAN



**Siswa Melakukan Pemanasan Sebelum Memulai
Kegiatan Pengembangan Diri Seni Tari
(Dokumentasi Anggraini Desember 2014)**



**Siswa Melakukan Gerak Sambah
(Dokumentasi Anggraini Desember 2014)**



**Siswa Melakukan Gerak Alihan Lagu
(Dokumentasi Anggraini Desember 2014)**



**Siswa Melakukan Gerak Alihan Lagu
(Dokumentasi Anggraini Desember 2014)**



**Siswa Melakukan Gerak Alihan Kiri
(Dokumentasi Anggraini Desember 2014)**



**Siswa Melakukan Gerakan Pulang
(Dokumentasi Anggraini Desember 2014)**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131 Telp. (0751) 7053363 Fax. (0751) 7053363
E-Mail info@fbs.unp.ac.id Homepage <http://fbs.unp.ac.id>

Nomor : 1784/UN35.1.5/PG/2014
Hal : Izin Penelitian

10 Desember 2014

Yth. Kepala Dinas Pendidikan Kota Padang
Padang

Dengan hormat,

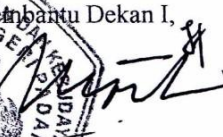
Sehubungan dengan surat Ketua Jurusan Seni Drama Tari dan Musik FBS Universitas Negeri Padang Nomor 1617/UN35.1.5.5/PG/2014 tanggal 8 Desember 2014 dengan ini kami mohon kiranya Saudara memberi izin mahasiswa:

Nama : Anggraini
NIM/TM : 18308
Program Studi : Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik
Jurusan : Seni Drama Tari dan Musik

untuk mengumpulkan data penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir/Skripsi yang berjudul **"Motivasi Siswa Dalam Kegiatan Pengembangan Diri Seni Tari di SMP Negeri 28 Kecamatan Kuranji Padang"**

Tempat : SMP Negeri 28 Kecamatan Kuranji Padang
Waktu : Oktober s.d. Desember 2014.

Demikianlah, atas perhatian dan kerjasama Saudara kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Pembantu Dekan I,

Prof. Dr. Ermanto, S.Pd., M.Hum.
NIP. 19690212 199403 1 004

embusan:

Ketua Jurusan Seni Drama Tari dan Musik
Yang bersangkutan



PEMERINTAH KOTA PADANG DINAS PENDIDIKAN

Jl. Bagindo Arif Chan No. 8 Padang Telp. (0751) 21554 - 21825 fax (0751) 21554 Website : <http://www.disdik.padang.go.id>

IZIN PENELITIAN

Nomor: 070/3093/ DP.Sekre3 /2014

Kepala Dinas Pendidikan Kota Padang berdasarkan Surat Pembantu Dekan I FBS UNP nomor ; 1784/UN.35.1.5/PG/2014 tanggal 10 Desember 2014 perihal izin Penelitian dalam rangka pengambilan data untuk penyelesaian tugas akhir Skripsi pada prinsipnya dapat diberikan kepada :

Nama : **ANGGRAINI**
Nim : 18308/10
Jurusan : Seni Drama Tari dan Musik
Prodi : Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik
Jenjang : S1
Judul : **"MOTIVASI SISWA DALAM KEGIATAN PENGEMBANGAN DIRI SENI TARI DI SMP NEGERI 28 KECAMATAN KURANJI PADANG"**
Lokasi : SMPN 28 Padang
Waktu : Oktober s/d Desember 2014
Dengan ketentuan :

1. Selama kegiatan berlangsung tidak mengganggu proses belajar mengajar.
2. Setelah melakukan penelitian agar dapat memberikan laporan satu rangkap ke Dinas Pendidikan Kota Padang Cq. Sekretariat Dinas Pendidikan Kota Padang.
3. Kegiatan tersebut dilaksanakan di dalam jam belajar siswa.

Demikianlah untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 11 Desember 2014

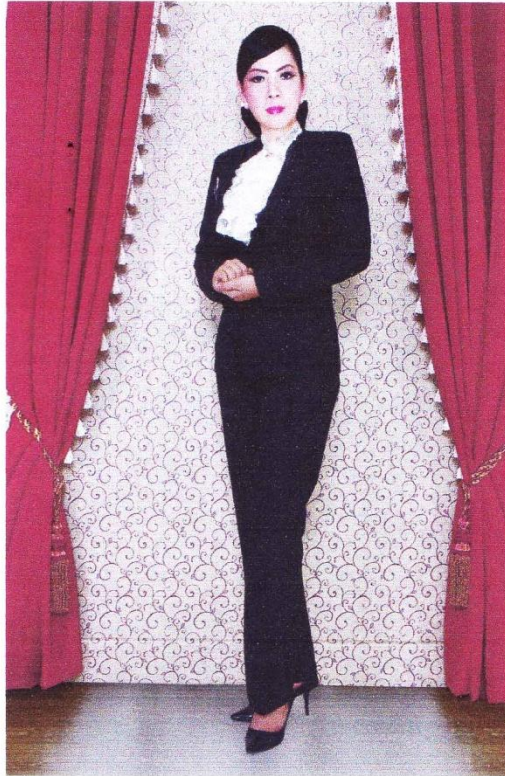
an. Kepala
Ka. Subag Program

Win Atriosa, S.Si. ME
NIP.19760921 200212 1 010

Tembusan:

1. Wali Kota Padang (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Pendidikan Kota Padang
3. Ketua Pembantu Dekan I FBS UNP
4. Kepala SMPN 28 Padang
5. Arsip

BIODATA PENULIS



Anggraini lahir di Tiku ,Kecamatan Tanjung Mutiara Agam. Pada Tanggal 9 september 1989 dari anak ke empat dalam lima bersaudara.

Jenjang Pendidikan

SD Negeri 25 Tiku .Kecamatan tanjung Mutiara Agam

Smp Negeri 1 kecamatan tanjung Mutiara Agam

SMA Negeri 1 Tiku, Bandar Gadang Kecamatan Mutiara Agam

SI di UNP, uni fersitas negeri padang